

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap aktivitas pekerjaan memiliki risiko yang melekat dalam prosesnya, baik pada pekerjaan dengan tingkat risiko rendah maupun yang berisiko tinggi hingga ekstrem. Sepanjang Januari hingga November 2024, tercatat 399.871 kasus kecelakaan kerja di Indonesia, yang didominasi oleh peserta penerima upah (91,75%), disusul peserta bukan penerima upah (7,36%), dan peserta jasa konstruksi sebesar 0,89% atau 3.566 kasus (Satudata, 2024). Proyek konstruksi bangunan adalah salah satu aktivitas yang memiliki risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi, hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lokasi kerja yang terbuka, durasi pelaksanaan pekerjaan, kondisi cuaca, dan kualitas tenaga kerja yang terlibat (Rama dkk., 2022). Dalam industri konstruksi, kecelakaan kerja dapat berdampak pada keselamatan pekerja, keterlambatan proyek, peningkatan biaya, serta penurunan produktivitas.

Salah satu proyek infrastruktur berskala besar yang sedang berjalan adalah pembangunan Jalan Lintas Selatan (JLS) Lot 2 di Kabupaten Blitar. Proyek ini melibatkan berbagai pekerjaan konstruksi, termasuk perkerasan jalan, pekerjaan galian dan timbunan tanah, serta pekerjaan *blasting*. Lokasi proyek yang berada di daerah pesisir pantai dan perbukitan dengan kondisi tanah yang tidak stabil, menambah tantangan teknis serta potensi bahaya dalam pelaksanaannya. Selain itu, penggunaan alat berat seperti *excavator*, *dump truck*, *bulldozer*, *vibro roller* dan alat-alat berat lainnya dalam juga meningkatkan risiko kecelakaan kerja.

Untuk meminimalkan dampak negatif terhadap pencapaian tujuan fungsional proyek, diperlukan sistem manajemen risiko kecelakaan kerja yang efektif guna meningkatkan produktivitas, kinerja, dan kualitas dalam pelaksanaan proyek konstruksi (Pramesti & Rachmawati, 2023). Pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan menganalisis risiko kecelakaan kerja melalui identifikasi sumber penyebab, dampak yang ditimbulkan, serta evaluasi respon terhadap risiko kecelakaan kerja pada proyek JLS Lot 2 Kabupaten Blitar. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *Hazard and Operability Study* (HAZOP). HAZOP digunakan untuk menganalisis setiap tahap proses guna mengidentifikasi penyimpangan dari desain yang telah direncanakan serta menentukan penyebab dan dampaknya (Marasabessy dkk., 2020). Dengan penerapan metode HAZOP, diharapkan kecelakaan kerja dapat diminimalkan, sehingga proyek dapat berjalan lebih aman, efisien, dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja risiko kecelakaan kerja pada Proyek Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 2 Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana tingkat risiko kecelakaan kerja pada Proyek Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 2 Kabupaten Blitar?
3. Bagaimana bentuk pengendalian risiko kecelakaan kerja pada Proyek Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 2 Kabupaten Blitar?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis risiko kecelakaan kerja pada Proyek Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 2 Kabupaten Blitar.
2. Mengetahui tingkat risiko kecelakaan kerja pada Proyek Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 2 Kabupaten Blitar.
3. Mengetahui bentuk pengendalian risiko kecelakaan kerja pada Proyek Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 2 Kabupaten Blitar.

1.4 Batasan Penelitian

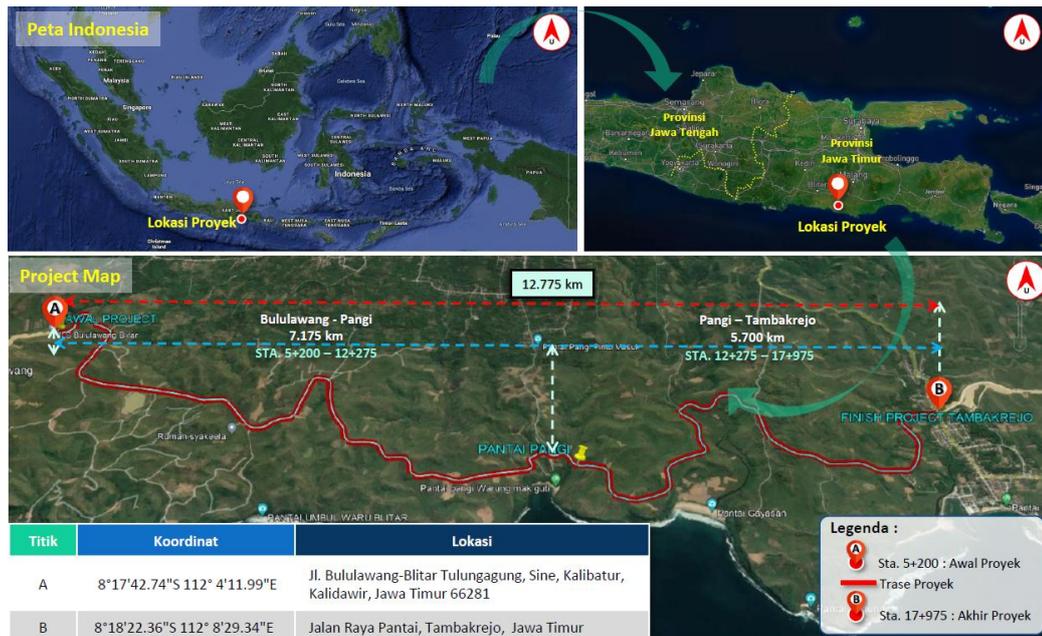
1. Analisis risiko kecelakaan kerja hanya dilakukan pada pekerjaan galian dan timbunan, pekerjaan perkerasan jalan, pekerjaan *blasting*, serta pekerjaan *erection girder*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber referensi untuk memperdalam ilmu pengetahuan mengenai risiko kecelakaan kerja dan pengendaliannya.
2. Bagi praktisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar masukan dalam mengurangi potensi kecelakaan kerja.

1.6 Lokasi

Penelitian dilakukan pada Proyek Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 2 yang berada pada Desa Bululawang hingga Desa Tambakrejo Kabupaten Blitar yang ditunjukkan pada gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Lokasi Proyek Pembangunan JLS Lot 2

Sumber: Dokumen PT PP-Waskita-SMU, JV